



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 3 TAHUN 1948

DEPARTEMEN PERTAHANAN.

Peraturan tentang Susunan Kementerian Pertahanan dan Angkatan Perang.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa atas dasar tingkatan penyusunan negara dewasa ini dianggap perlu mengadakan peraturan tentang organisasi Kementerian Pertahanan dan Angkatan Perang Republik Indonesia;

Mengingat : a. Keputusan Badan Pekerja Komite Nasional Pusat No. 95/B.P.3/47 U tanggal 19 Desember 1947 tentang mosi Baharoedin cs, berhubung dengan pertahanan mengenai reorganisasi dan rasionalisasi dalam Kementerian Pertahanan dan Angkatan Perang;
b. bunyi pasal 10, 20 ayat 1, 21 ayat 1, 30 ayat 2, pasal IV Aturan Peralihan Undangundang Dasar dan Maklumat Wakil Presiden Republik Indonesia tertanggal 16 Oktober 1945 No. X;

Dengan persetujuan Badan Pekerja Komite Nasional Pusat;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan peraturan sebagai berikut :

UNDANG-UNDANG TENTANG ORGANISASI KEMENTERIAN PERTAHANAN DAN ANGKATAN PERANG.

Bab I.

Tentang Kementerian Pertahanan.

Pasal 1.

1. Kementerian Pertahanan berkewajiban menyelenggarakan pertahanan Negara dalam arti yang seluas-luasnya.
2. Untuk melaksanakan kewajiban tersebut pada ayat 1, Kementerian Pertahanan menyelenggarakan Angkatan Perang Negara Republik Indonesia yang terbentuk dari Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara.

Pasal 2.

Menteri Pertahanan memimpin Kementerian Pertahanan.

Pasal 3.

1. Untuk melancarkan jalan pimpinan tersebut dalam pasal 2, Menteri Pertahanan dibantu oleh :
 - a. Kabinet Menteri Pertahanan;
 - b. Staf Angkatan Perang;
 - c. Staf Tata-Usaha, terdiri atas Bahagian Intendans, Bahagian Personalia dan Wajib Tentara (dienstplicht), Bahagian Intelligence Service, Bahagian Pendidikan dan Latihan, Bahagian Kesehatan dan Bahagian Perhubungan dengan Masyarakat.
2. Kabinet Menteri Pertahanan terbentuk dari :
 - a. Sekretaris Jenderal;
 - b. Kepala Staf Angkatan Perang dengan 3 orang Anggautanya;
 - c. Kepala-kepala Bahagian, tersebut pada ayat 1, huruf c.

Pasal 4.

1. Kabinet Menteri Pertahanan bersidang dibawah pimpinan Menteri Pertahanan untuk memperembukkan segala soal-soal pokok yang mengenai Angkatan Perang seluruhnya.
2. Rencana selanjutnya atas soal-soal pokok yang telah diputuskan dalam Kabinet Menteri Pertahanan diserahkan melaksanakannya kepada Staf Angkatan Perang dan Bahagian-bahagian sebagai tersebut dalam pasal 3, ayat 1 huruf c.

Pasal 5.

1. Sekretaris Jenderal memegang pimpinan Sekretariat Menteri Pertahanan dan bertindak selaku Sekretaris dalam Kabinet Menteri Pertahanan.
2. Sekretaris Jenderal melakukan koordinasi antara Bahagian-bahagian tersebut

dalam pasal 3, ayat 1 huruf c, dan menjadi perantara administratif antara bahagian tadah dengan Menteri Pertahanan.

3. Pada Sekretaris Jenderal diperbantukan Jawatan Tata Hukum, yang mengurus :
 - a. peraturan-peraturan Pemerintah yang mengenai Kementerian Pertahanan;
 - b. Tata-hukum Angkatan Perang;
 - c. dan lain-lain pekerjaan yang bersifat juridis.

Pasal 6.

1. Staf Angkatan Perang dipimpin oleh seorang Kepala Staf Angkatan Perang yang dibantu oleh 3 orang Anggauta Staf, terdiri atas :
 - a. Kepala Staf Angkatan Darat;
 - b. Kepala Staf Angkatan Laut;
 - c. Kepala Staf Angkatan Udara.
2. Kepala Staf Angkatan Perang selanjutnya dibantu oleh Sekretariat Staf Angkatan Perang.

Pasal 7.

1. Staf Angkatan Perang memegang pimpinan organisasi Angkatan Perang.
2. Supaya organisasi Angkatan Perang dapat berjalan dengan lancar Staf Angkatan Perang mengadakan peraturan-peraturan, rencana-rencana umum untuk seluruh Angkatan Perang.
3. Staf Angkatan Perang merencanakan segala sesuatu yang mengenai strategis Angkatan Perang.
4. Segala sesuatu yang mengenai angkatannya, dikerjakan masing-masing oleh :
 - a. Staf Angkatan Darat;
 - b. Staf Angkatan Laut;
 - c. Staf Angkatan Udara.
5. Staf Angkatan Perang bertanggung jawab kepada Menteri Pertahanan tentang segala sesuatu yang mengenai ayat 1, 2 dan 3.

Pasal 8.

Sekretariat Staf Angkatan Perang mengurus segala sesuatu yang mengenai administrasi Staf Angkatan Perang.

Pasal 9.

1. Untuk melaksanakan tugas kewajibannya, sebagai tersebut dalam pasal 7, ayat 4 Kepala Staf Angkatan Darat dibantu oleh :
 - a. Sekretariat Angkatan Darat;
 - b. Staf umum Angkatan Darat;
 - c. Staf Khusus Angkatan Darat.
2. Sekretaris Angkatan Darat mengurus segala surat-menyurat Kepala Staf Angkatan Darat.
3. Staf Umum Angkatan Darat mengurus segala sesuatu yang mengenai soal-soal strategis organisatoris-teknis Angkatan Darat.
4. Staf Khusus Angkatan Darat membantu Staf Umum Angkatan Darat dengan mengurus segala sesuatu yang mengenai bahagian-bahagian dalam Angkatan Darat yang menolong mengusahakan supaya gerakan Kesatuan-kesatuan Angkatan Darat dapat bergerak dengan selancar-lancarnya.

Pasal 10.

1. Staf Umum Angkatan Darat terdiri atas :
 - a. Bahagian Siasat Perang;
 - b. Bahagian Staf Umum I;
 - c. Bahagian Staf Umum II;
 - d. Bahagian Staf Umum III;
 - e. Bahagian Staf Umum IV.
2. Bahagian Siasat Perang Angkatan Darat membantu Kepala Staf Angkatan Darat menentukan siasat perang Angkatan Darat; Kepala Bahagian ini merangkap Kepala Staf Umum Angkatan Darat.
3. Bahagian Staf Umum I ialah Bahagian Penyelidikan Militer, yang membantu Kepala Staf Angkatan Darat dengan adpis-adpis yang menyerupai kesimpulan-kesimpulan atas laporan-laporan yang terkumpul olehnya, mengenai hanya potentieel militer.
4. Bahagian Staf Umum II ialah Bahagian Operasi dan Latihan, yang membantu Kepala Staf Angkatan Darat merencanakan operasi-operasi dan latihan-latihan yang harus dilakukan oleh Angkatan Darat.
5.
 - a. Bahagian Staf Umum III ialah Bahagian Personil dan organisasi yang membantu Kepala Staf Angkatan Darat merencanakan dan meneliti kesempurnaan organisasi Kesatuan-kesatuan Angkatan Darat serta memperlengkapinya dengan para Komandan dan Stafnya.
 - b. Staf Umum III ini mempunyai statistik secukupnya perihal seluruh korps opsir-opsir Angkatan Darat, dengan kemajuan dan kemunduran nilai

- mereka sebagai opsir.
- c. Staf Umum III menganjurkan kepada Kepala Staf Angkatan Darat untuk setiap opsir Angkatan Darat, kenaikan pangkat, penurunan pangkat, pemberhentian, penempatan dan pemindahan.
6. Bahagian Staf Umum IV ialah Bahagian Perbekalan dan pengangkutan, yang membantu Kepala Staf Angkatan Darat merencanakan dan mengawasi perlengkapan, persenjataan, pemindahan, pengangkutan dan perhubungan Angkatan Darat.

Pasal 11.

1. Staf Khusus Angkatan Darat terdiri atas :
 - a. Bahagian Topografi;
 - b. Bahagian Intendans;
 - c. Bahagian Perhubungan dan Pengangkutan;
 - d. Bahagian Pegawai;
 - e. Inspektorat Senjata (Wapens);
 - f. dan lain-lain yang dirasa perlu.
2. Bahagian Topografi mengurus segala sesuatu yang mengenai pembikinan peta-militer untuk Angkatan Darat.
3. Bahagian Intendans membantu Kepala Staf Angkatan Darat mengurus dan menginspeksi keuangan, makanan, persenjataan dan pakaian (uitrusting) Angkatan Darat.
4. Bahagian Perhubungan dan Pengangkutan membantu Kepala Staf Angkatan Darat mengurus :
 - a. segala sesuatu yang mengenai perhubungan Angkatan Darat dengan telpon, telegrap, radio dan lainlain.
 - b. segala sesuatu yang mengenai pengangkutan Angkatan Darat.
5.
 - a. Bahagian Pegawai membantu Kepala Staf Angkatan Darat memperlengkapi kesatuan-kesatuan Angkatan Darat dengan opsir-opsir rendahan dan anggautaanggauta-rendahan Angkatan Darat.
 - b. Bahagian ini mengurus kenaikan pangkat, penurunan pangkat, pemberhentian, penempatan dan pemindahan opsir-opsir-rendahan dan anggauta-anggauta-rendahan Angkatan Darat.
6. Inspektorat Senjata (Wapens) membantu Kepala Staf Angkatan Darat mengurus segala sesuatu yang mengenai Artilerie, Kavalerie, dan Genie dengan mengawasi kesempurnaan Komando-komando yang berada dalam territoria.